

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi terhadap model *Error Correction Model Domowitz-El Badawi* mengenai pengaruh dari variabel-variabel independen seperti Devisa Pariwisata, Nilai Tukar (Kurs), dan Net Ekspor terhadap variabel dependen Produk Domestik Bruto di Indonesia tahun 1998-2014, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari beberapa variabel bebas yang dicoba dan dimasukkan dalam persamaan produk domestik bruto di Indonesia dengan menggunakan model *Error Correction Model Domowitz-El Badawi* yaitu Devisa Pariwisata, Nilai Tukar (Kurs), dan Net Ekspor. Dalam jangka panjang terdapat 2 (dua) variabel yang signifikan yaitu Devisa Pariwisata (DEV) dan Ekspor neto (NEX), sedangkan dalam jangka pendek, juga terdapat 2 (dua) variabel yakni Devisa Pariwisata (DEV) dan Ekspor neto (NEX). Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel Devisa Parwisata (DEV) dan Ekspor Neto (NEX) baik dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek merupakan faktor penentu utama yang mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam hal ini menambah pendapatan Produk Domestik Bruto di Indonesia.
2. Variabel-variabel independen lainnya seperti nilai tukar (Kurs) terhadap variabel dependen produk domestik bruto (Y) di Indonesia dalam jangka panjang variabel nilai tukar (KURS) berpengaruh negatif dan tidak

signifikan, sedangkan dalam jangka pendek berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel produk domestik bruto (Y).

3. Dari nilai koefisien determinasi (R^2) pada hasil estimasi model *Error Correction Model Domowitz-El Badawi* dapat dijelaskan bahwa variasi variabel produk domestik bruto (Y) dalam jangka panjang maupun dalam jangka pendek mampu dijelaskan oleh variabel-variabel devisa pariwisata (DEV), nilai tukar (KURS), ekspor neto (NEX) di Indonesia sebesar 0.940140 atau sebesar 94.01 persen. Sedangkan sisanya sebesar 5.99 persen variasi perubahan produk domestik bruto di Indonesia dijelaskan oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian.

5.1. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi, sebagai berikut :

1. Pemerintah perlu mengintegrasikan kebijakan peningkatan pariwisata dan devisa nasional dengan kebijakan nilai tukar agar nilai tukar Rupiah tetap kompetitif dan kebijakan peningkatan perdagangan internasional dalam upaya mendorong peningkatan jumlah wisatawan mancanegara.
2. Pemerintah diharapkan menjaga kestabilan variabel-variabel makroekonomi sebagai upaya dalam peningkatan produk domestik bruto di Indonesia. Khususnya variabel devisa pariwisata, nilai tukar (kurs) dan net ekspor yang secara signifikan dapat mempengaruhi produk domestik bruto di Indonesia.
3. Pada penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel-variabel atau

faktor lain yang berkaitan dengan produk domestik bruto yang belum tercakup dalam penelitian ini dengan memperbaiki tahapan-tahapan metode ini atau mengkombinasikannya dengan metode lain sehingga menunjukkan hasil yang lebih optimal.



THE
Character Building
UNIVERSITY